

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN

Siska Putri Andriyanti

siskaputrisda@gmail.com

Khuzaini

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of profitability and liquidity on the firm value which was moderated by firm size at Food and Beverage companies listed on The Indonesia Stock Exchange. Profitability was measured by Return on Asset (ROA), liquidity was measured by Current Ratio (CR), firm size was measured by SIZE, and the firm value was measured by Price Book Value (PBV). The research was quantitative. Moreover, the data were secondary in form of the company's financial statement. The population was Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2021. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 17 samples from 48 companies. Additionally, the data analysis technique used Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS (Statistical Package for Social Science (SPSS)). The research result showed that: 1) Profitability had a positive and significant effect on the firm value. 2) Liquidity had a negative and significant effect on the firm value. 3) Firm size moderated the effect of profitability on the firm value. 4) Firm size moderated the effect of liquidity on the firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Value, Firm Size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan diukur dengan *SIZE*, dan nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan dari 48 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diolah dengan aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 4) Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

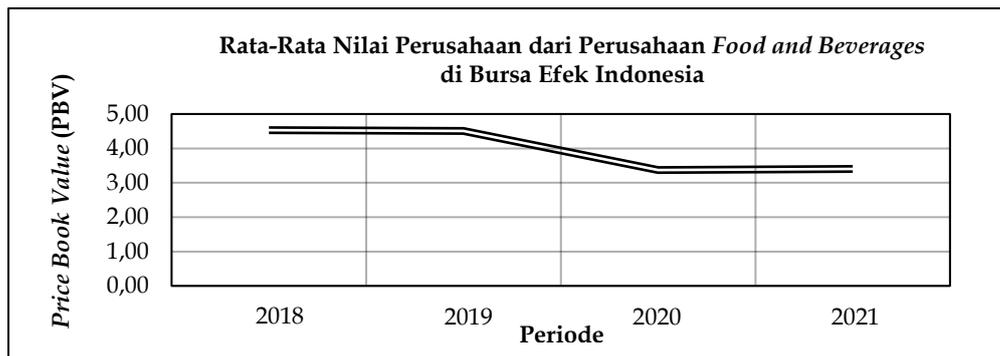
Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang memiliki kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi yang memiliki nilai jual dengan memanfaatkan peralatan mesin atau tenaga kerja manusia. Perusahaan manufaktur memiliki berbagai jenis salah satunya adalah industri *food and beverages*. Industri *food and beverages* memproduksi barang makanan dan minuman dalam bentuk setengah jadi ataupun barang jadi yang siap untuk dikonsumsi. Di Indonesia industri *food and beverages* memiliki peluang dan perkembangan yang baik dari waktu ke waktu, dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Menurut Pamungkas dan Utiyati (2022) perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan (profit) sebesar-besarnya. Tujuan jangka panjang untuk memakmurkan dan menyejahterahkan para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan *food and beverages* merupakan salah satu perusahaan yang mampu dalam mempertahankan diri dalam kondisi apapun. Ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang kurang baik akibat terjadinya pandemi covid 19, perusahaan dapat bertahan dan tetap tumbuh meskipun melambat. Menurut DataIndonesia.id (2022) Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat PDB industri *food and beverages* atas dasar harga konstan (ADHK) pada tahun 2021 sebesar Rp 775,1 triliun dan tumbuh dengan presentase 2,54% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 755,91 triliun. Pertumbuhan industri *food and beverages* pada masa pandemi melambat, jika dibandingkan pada masa normal yang biasanya tumbuh diatas 7%. Hal ini berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages*. Berikut adalah rata-rata nilai perusahaan dari perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV):



Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Gambar 1

Rata-Rata Nilai Perusahaan dari Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,02 atau 2%, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 1,14 atau 114%, dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 0,03 atau 3% yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuatif. Hal ini akan menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang baik dan akan memberikan persepsi yang kurang baik pula bagi pihak eksternal, sehingga perusahaan *food and beverages* perlu meningkatkan nilai perusahaan sebagai bahan pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut Harmono (2018:50) nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat diukur oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV (*Price Book Value*) karena dapat menunjukkan seberapa besar menghargai harga saham dari nilai bukunya. Menurut Akbar (2021) dengan PBV dapat mengetahui apakah termasuk *overvalued* atau *undervalued*, juga digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam memilih saham yang layak dibeli atau tidak. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah PBV maka semakin rendah pula kepercayaan investor terhadap perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan dapat menunjukkan kondisi dari perusahaan.

Terdapat beberapa faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan, namun dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*), likuiditas yang diukur dengan CR (*Current Ratio*), dan dimoderasi oleh ukuran perusahaan yang diukur dengan *SIZE*. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Hery (2018:192) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama

periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasional untuk mendapatkan profit yang maksimal. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROA (*Return on Asset*) karena memiliki sifat komprehensif atau menyeluruh. ROA dapat mengukur efisiensi dari keseluruhan kegiatan operasi perusahaan yang meliputi efisiensi produk, efisiensi penggunaan modal kerja, dan efisiensi penjualan. ROA menunjukkan seberapa besar kontribusi aset atau dana yang ditanamkan oleh investor untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi ROA menunjukkan keberhasilan dari perusahaan karena mampu untuk menghasilkan profit dari asetnya, sehingga mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan meningkat.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Kasmir (2017:128) likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan jatuh temponya, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun pihak di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar yang akan jatuh tempo secara keseluruhan dan dapat mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan dalam membayar utang tersebut. Semakin tinggi CR menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang sehat, karena mampu untuk memenuhi utang lancar dan memiliki aktiva lancar lebih besar daripada utang lancar. Hal ini akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan, karena memberikan persepsi baik bagi investor sehingga tertarik untuk menanamkan modalnya. Menurut Sawir (2009:10) likuiditas (CR) yang terlalu tinggi juga tidak baik karena menggambarkan perusahaan kurang memanfaatkan dana secara optimal, sehingga dibiarkan menganggur yang akan mempengaruhi kemampuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Hal ini akan mempengaruhi minat investor dan nilai perusahaan menjadi menurun.

Menurut Hery (2017:97) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam menilai perusahaan sebelum menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang akan dipilih. Semakin besar ukuran perusahaan membuat investor lebih tertarik, karena dapat mengelola dana menjadi keuntungan yang besar dan perusahaan memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai jatuh tempo, sehingga dalam penelitian ini penulis menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan Ln total aset karena dianggap lebih tepat dan lebih stabil.

Terdapat perbedaan hasil pada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah dan Utiyati (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pribadi (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Atun (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Iman *et al.*, (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Nur (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Priyatningsih (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan perbedaan hasil pada penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Peneliti melihat perkembangan dan minat dari investor terhadap perusahaan *food and beverages* periode 2018-2021, untuk menghindari kesamaan dengan penelitian terdahulu dan menggunakan data yang relevan untuk mengetahui hasil sebenarnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. 3) Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?. 4) Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. 3) Untuk menguji dan menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 4) Untuk menguji dan menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2018:50) nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat diukur oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga memberikan persepsi baik kepada investor, agar tertarik untuk menanamkan modalnya dengan tujuan mendapat *return* tinggi dan dapat memberikan kememakmuran.

Profitabilitas

Menurut Hery (2018:192) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasional untuk mendapatkan profit maksimal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa memiliki kinerja baik, sehingga semakin tinggi profitabilitas membuat investor tertarik menanamkan modalnya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas

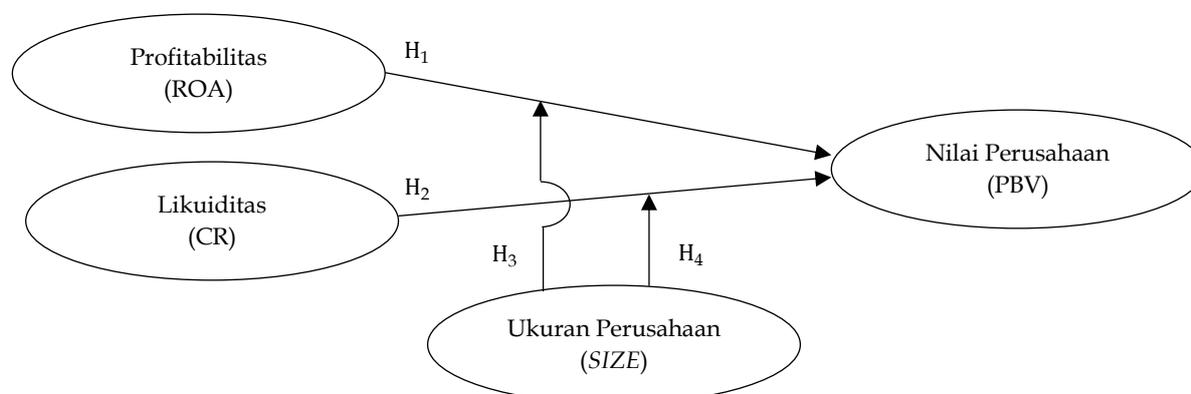
Menurut Kasmir (2017:128) likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jatuh temponya, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun pihak di dalam perusahaan. Semakin tinggi likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, karena mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek, sehingga memberikan persepsi baik pada investor untuk menanamkan modalnya dan nilai perusahaan akan meningkat. Namun, menurut Sawir (2009:10) likuiditas yang terlalu tinggi tidak baik, karena menggambarkan perusahaan kurang memanfaatkan dana secara optimal, sehingga dibiarkan menganggur yang mempengaruhi kemampuan dalam menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan menurun.

Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017:97) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Riyanto (2012:313) ukuran perusahaan dapat diukur dari nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aset. Ukuran perusahaan digunakan sebagai pertimbangan investor dalam menilai perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Semakin besar ukuran perusahaan membuat investor lebih tertarik, karena dapat mengelola dana

menjadi keuntungan yang besar dan perusahaan memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai jatuh tempo.

Rerangka Konseptual



Gambar 2
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2018:192) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasional untuk mendapatkan profit yang maksimal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa memiliki kinerja baik dan membuat investor tertarik menanamkan modalnya, karena mampu menghasilkan laba maksimal bagi perusahaan, sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas, maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar profitabilitas meningkat, dengan meningkatkan optimalisasi dalam mengelola aset dan meningkatkan laba bersih disetiap periode agar investor tertarik menanamkan modalnya, sehingga nilai perusahaan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah dan Utiyati (2020), Jayanti (2018), dan Astari *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2017:128) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat, karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan dana yang dimiliki dan akan memberikan persepsi baik bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah likuiditas, maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun, menurut Sawir (2009:10) likuiditas yang terlalu tinggi tidak baik, karena terkesan dana kurang dimanfaatkan secara optimal dan dibiarkan menganggur, yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan, sehingga berpengaruh pada minat investor dan nilai perusahaan akan menurun. Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan menjaga tingkat likuiditas, mengelola aktiva lancar secara optimal agar mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dan memperhatikan aktiva

lancar yang dimiliki seperti meningkatkan efektivitas penagihan piutang, menggunakan kas yang terlalu besar, dan menyimpan persediaan yang tidak terlalu banyak, agar terkesan dana tidak dibiarkan menganggur, sehingga investor merasa percaya untuk menanamkan modalnya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Rahyuda (2019), Bimantara (2020), dan Iman *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:97) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, maka aset yang dimiliki semakin besar dan dapat digunakan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan, maka aset yang dimiliki semakin kecil dan kurang mampu untuk menghasilkan laba lebih tinggi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan perusahaan dengan meningkatkan optimalisasi dalam pengelolaan aset untuk meningkatkan profitabilitas, sehingga investor lebih percaya menanamkan modalnya dan nilai perusahaan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2019) dan Hamdani *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H3 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Riyanto (2012:313) ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset menggambarkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran besar menggambarkan total aset yang dimiliki semakin besar, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin tinggi. Hal ini membuat investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan mencerminkan semakin kecil aset yang dimiliki dan kemungkinan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan meningkatkan optimalisasi dalam pengelolaan aset untuk meningkatkan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan dana yang dimiliki, sehingga investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bimantara (2020) dan Yaswat *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H4 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:23) penelitian kuantitatif merupakan penelitian berlandaskan positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang ditentukan peneliti. Karakteristik dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:27) penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:137) teknik *purposive sampling* merupakan suatu metode yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang sudah ditentukan peneliti sebelumnya. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. (2) Perusahaan *food and beverages* yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2021. (3) Perusahaan *food and beverages* tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2021. (4) Perusahaan *food and beverages* yang menerbitkan data lengkap sesuai kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka perusahaan yang memenuhi kriteria disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun dengan periode 2018-2021.	48
2	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2018-2021.	34
3	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak mengalami kerugian pada periode 2018-2021.	21
4	Perusahaan yang menerbitkan data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian	17
Sampel akhir yang digunakan dalam penelitian		17

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah) 2023

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berasal dari catatan atau dokumen berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi dari perusahaan *food and beverages* yang diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia dan studi putaka berasal dari buku, jurnal penelitian terdahulu, skripsi, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian, sehingga data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Terikat (Dependen)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan secara nyata yang diukur dengan harga saham. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV) untuk mengindikasikan persepsi investor terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* berdasarkan nilai bukunya. Menurut Akbar (2021) dengan PBV dapat mengetahui apakah harga saham termasuk *overvalued* atau *undervalued*. Standar industri dari pengukuran PBV sebesar >1 sebagai penilaian investor terhadap saham yang layak untuk dipertimbangkan. Menurut Brigham dan Houston (2018:143) *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Variabel Bebas (Independen)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA) untuk memperlihatkan seberapa besar kontribusi perusahaan dalam mengelola aset atau dana yang ditanamkan investor untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Selain itu, menurut Munawir (2014:91) ROA bersifat komprehensif atau menyeluruh, sehingga mampu mengukur efisiensi dari keseluruhan kegiatan operasi perusahaan, meliputi efisiensi produk, penggunaan modal kerja, dan penjualan. Standar industri dari ROA sebesar 20% sebagai penilaian investor terhadap perusahaan yang layak untuk dipertimbangkan. Menurut Hery (2018:193) *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jatuh tempo. Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek secara keseluruhan dan dapat mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) perusahaan dalam membayar utang tersebut. Standar industri dari *Current Ratio* (CR) sebesar 2:1 atau 200% sebagai penilaian investor terhadap perusahaan yang layak untuk dipertimbangkan. Menurut Kasmir (2018:135) *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Variabel Moderasi

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala atau ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melihat posisi perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Semakin besar ukuran perusahaan membuat investor lebih tertarik, karena dapat mengelola dana menjadi keuntungan yang besar dan perusahaan memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai jatuh tempo. Menurut Hartono (2015:282) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang data kuantitatif yang diolah dan dianalisis sesuai dengan perhitungan variabel. Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif diketahui dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) Uji normalitas untuk mengukur apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan

analisis grafik *normal probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Analisis grafik dengan kriteria, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria hasil nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independent) pada model regresi. Uji multikolinearitas memiliki ketentuan, jika angka *tolerance* $> 0,1$ dan angka VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas. Sebaliknya angka *tolerance* $\leq 0,1$ dan angka VIF > 10 maka ada multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2015:159) uji autokorelasi untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (waktu) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (waktu sebelumnya) pada model regresi. Uji autokorelasi memiliki kriteria jika nilai DW -2 maka ada autokorelasi positif, jika nilai DW $+2$ maka ada autokorelasi negatif, dan jika nilai DW diantara -2 dan $+2$ maka tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam model regresi linier, dengan kriteria titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan secara tidak teratur, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 ada pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika titik-titik membentuk pola tertentu dan secara teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka ada heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regression Analysis*)

Menurut Ghozali (2018:221) variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian regresi dengan variabel moderasi dapat dilakukan dengan uji interaksi /MRA, uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Pada penelitian ini menggunakan uji interaksi atau MRA. Menurut Prabhasyahrani dan Khuzaini (2022) *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan persamaan regresi yang mengandung interaksi antara perkalian dua atau lebih variabel independen, untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 ROA * SIZE + \beta_4 CR * SIZE + e$$

Keterangan :

PBV	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi
ROA	= Profitabilitas
CR	= Likuiditas
ROA*SIZE	= Interaksi Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan
CR*SIZE	= Interaksi Likuiditas dengan Ukuran Perusahaan
e	= Error (gangguan/kesalahan)

Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2018:98) uji kelayakan model bertujuan untuk menguji layak atau tidaknya variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang dimasukkan

dalam rumusan model penelitian. Uji kelayakan model memiliki ketentuan, jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka model penelitian layak digunakan pada penelitian. Sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka model penelitian tidak layak digunakan pada penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan tentang variasi variabel penelitian, dengan kriteria jika nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen berkontribusi besar dalam menerangkan variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 mendekati angka 0 maka variabel independen hanya berkontribusi sedikit dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:98) pengujian hipotesis digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis memiliki kriteria, jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA) karena bersifat komprehensif atau menyeluruh, sehingga mampu mengukur efisiensi aset dari seluruh kegiatan operasional meliputi efisiensi produk, penggunaan modal kerja, dan penjualan. ROA dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi aset untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. *Return on Asset* (ROA) dari perusahaan *food and beverages* periode 2018-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Return on Asset (ROA) Perusahaan Food and Beverages (%)

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata ROA
		2018	2019	2020	2021	
1	ADES	6,80	10,20	14,16	20,38	12,89
2	BUDI	1,49	2,13	2,26	3,06	2,24
3	CAMP	6,59	7,09	4,11	8,92	6,68
4	CEKA	7,93	15,47	11,61	11,02	11,50
5	CLEO	7,62	10,35	10,00	13,55	10,38
6	DLTA	22,19	22,29	10,07	14,36	17,23
7	GOOD	10,10	8,61	3,67	7,28	7,42
8	HOKI	11,89	12,22	4,19	1,27	7,39
9	ICBP	13,56	13,85	7,16	6,69	10,31
10	INDF	5,14	6,14	5,36	6,25	5,72
11	MLBI	42,39	41,63	9,82	22,25	29,02
12	MYOR	10,01	10,71	10,61	6,08	9,35
13	ROTI	2,89	5,05	3,79	6,71	4,61
14	SKBM	0,90	0,05	0,31	1,51	0,69
15	SKLT	4,28	5,68	5,49	9,51	6,24
16	STTP	9,69	16,75	18,23	15,76	15,11
17	ULTJ	12,63	15,67	12,68	17,24	14,55
Rata-Rata		10,36	11,99	7,85	10,11	

Sumber : Data sekunder (diolah) 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai rata-rata profitabilitas tertinggi diperoleh PT Multi Bintang Indonesia, Tbk sebesar 29,02% artinya perusahaan tersebut mampu dalam mengelola aset atau dana yang ditanamkan oleh investor untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal. Sedangkan, perusahaan dengan nilai rata-rata profitabilitas terendah diperoleh PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 0,69 % artinya perusahaan tersebut kurang mampu mengelola aset atau dana yang ditanamkan oleh investor untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan jatuh tempo, baik kewajiban yang ada pada pihak luar perusahaan maupun pihak di dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar yang akan jatuh tempo secara keseluruhan dengan aktiva lancar yang dimiliki dan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan dalam membayar utang tersebut. *Current Ratio* (CR) dari perusahaan *food and beverages* selama periode 2018-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Current Ratio (CR) Perusahaan Food and Beverages (Kali)

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata CR
		2018	2019	2020	2021	
1	ADES	1,39	2,00	2,97	2,51	2,22
2	BUDI	1,00	1,01	1,14	1,17	1,08
3	CAMP	10,84	12,63	13,27	13,31	12,51
4	CEKA	5,11	4,80	4,66	3,55	4,53
5	CLEO	1,64	1,18	1,72	1,53	1,52
6	DLTA	7,20	8,05	7,50	4,81	6,89
7	GOOD	1,18	1,53	1,77	1,48	1,49
8	HOKI	2,68	2,99	2,24	1,60	2,38
9	ICBP	1,95	2,54	2,26	1,80	2,14
10	INDF	1,07	1,27	1,37	1,34	1,26
11	MLBI	0,64	0,45	0,74	0,43	0,57
12	MYOR	2,66	3,43	3,61	2,33	3,01
13	ROTI	3,57	1,69	3,83	2,65	2,94
14	SKBM	1,38	1,33	1,36	1,31	1,35
15	SKLT	1,22	1,29	1,54	1,79	1,46
16	STTP	1,85	2,85	2,41	4,17	2,82
17	ULTJ	4,28	4,44	2,40	3,11	3,56
Rata-Rata		2,92	3,15	3,22	2,88	

Sumber : Data sekunder (diolah) 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai rata-rata likuiditas tertinggi diperoleh PT Campina Ice Cream Industry, Tbk sebesar 12,51x artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki. Sedangkan, perusahaan dengan nilai rata-rata likuiditas terendah diperoleh PT Multi Bintang Indonesia, Tbk sebesar 0,57x artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang rendah dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan secara nyata yang diukur dari harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV) untuk menunjukkan seberapa besar investor dalam menghargai saham berdasarkan nilai bukunya dan untuk menilai apakah harga saham perusahaan termasuk dalam kategori *overvalued* atau *undervalued*. *Price Book Value* (PBV) dari perusahaan *food and beverages* periode 2018-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Price Book Value (PBV) Perusahaan Food and Beverages (Kali)

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata PBV
		2018	2019	2020	2021	
1	ADES	0,62	0,75	1,23	2,00	1,15
2	BUDI	0,35	0,36	0,34	0,58	0,41
3	CAMP	2,30	2,35	1,85	1,37	1,97
4	CEKA	0,84	0,88	0,84	0,81	0,84
5	CLEO	5,36	8,53	6,69	5,63	6,55
6	DLTA	3,43	4,49	3,45	2,96	3,58
7	GOOD	5,56	4,03	3,17	6,39	4,79
8	HOKI	3,08	3,48	2,76	3,36	3,17
9	ICBP	5,37	4,88	2,22	1,85	3,58
10	INDF	1,31	1,28	0,76	0,64	1,00
11	MLBI	28,87	28,50	14,26	14,95	21,65
12	MYOR	6,86	4,74	5,38	4,02	5,25
13	ROTI	2,55	2,60	2,61	2,95	2,68
14	SKBM	1,15	0,68	0,58	0,63	0,76
15	SKLT	3,05	2,92	2,66	3,09	2,93
16	STTP	2,98	2,74	4,66	3,00	3,34
17	ULTJ	3,27	3,43	3,87	3,53	3,52
Rata-Rata		4,53	4,51	3,37	3,40	

Sumber : Data sekunder (diolah) 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa perusahaan dengan rata-rata nilai perusahaan tertinggi diperoleh PT Multi Bintang Indonesia, Tbk sebesar 21,65x artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja baik dan memberikan *return* yang tinggi, sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi investor. Sedangkan, perusahaan dengan rata-rata nilai perusahaan terendah diperoleh PT Budi Starch & Sweetener, Tbk sebesar 0,41x artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja kurang baik, sehingga memberikan *return* yang rendah dan kurang memberikan kemakmuran bagi investor.

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam menilai perusahaan yang akan dipilih sebelum menanamkan modalnya. Semakin besar ukuran perusahaan membuat investor lebih tertarik menanamkan modalnya, karena dana yang dimiliki digunakan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih besar dan perusahaan memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai jatuh tempo. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur Ln total aset, karena aset dianggap lebih tepat dan stabil. *SIZE* dari perusahaan *food and beverages* periode 2018-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
SIZE Perusahaan Food and Beverages Periode 2018-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata SIZE
		2018	2019	2020	2021	
1	ADES	27,50	27,44	27,59	27,90	27,61
2	BUDI	28,85	28,73	28,72	28,73	28,76
3	CAMP	27,64	27,69	27,71	27,77	27,70
4	CEKA	27,79	27,96	28,08	28,16	28,00
5	CLEO	27,45	27,85	27,90	27,93	27,78
6	DLTA	28,05	27,99	27,83	27,90	27,94
7	GOOD	29,07	29,25	29,53	29,54	29,35
8	HOKI	27,36	27,47	27,53	27,62	27,49
9	ICBP	31,17	31,29	32,27	32,40	31,78
10	INDF	32,20	32,20	32,73	32,82	32,49
11	MLBI	28,69	28,69	28,70	28,73	28,70
12	MYOR	30,50	30,58	30,62	30,62	30,58
13	ROTI	29,11	29,17	29,12	29,06	29,12
14	SKBM	28,20	28,23	28,20	28,31	28,24
15	SKLT	27,34	27,40	27,37	27,51	27,41
16	STTP	28,60	28,69	28,87	29,00	28,79
17	ULTJ	29,35	29,52	29,80	29,63	29,57
Rata-Rata		28,76	28,83	28,97	29,04	

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan tertinggi diperoleh PT Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 32,49 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan dengan ukuran besar, sehingga aset yang dimiliki dapat digunakan untuk melakukan ekspansi. Sebaliknya, perusahaan dengan nilai rata-rata ukuran perusahaan terendah diperoleh PT Sekar Laut, Tbk sebesar 27,41 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan dengan ukuran yang belum besar, sehingga aset yang dimiliki kurang mampu untuk melakukan ekspansi.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

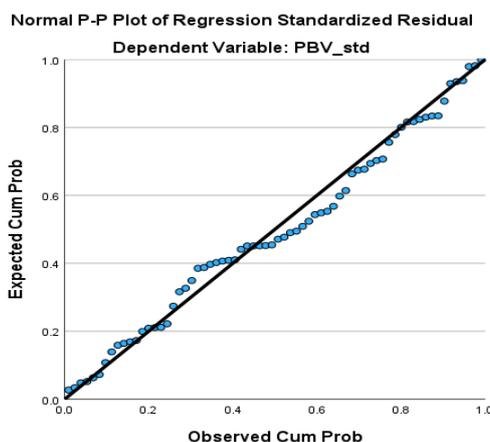
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	68	.34	28.87	3.9510	5.109265
ROA	68	.05	42.39	10.0787	7.766562
CR	68	.43	13.31	3.0414	2.874742
SIZE	68	27.34	32.82	28.9002	1.468163
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 6, jumlah sampel (N) dari penelitian ini sebesar 68. Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan PBV memiliki nilai terendah sebesar 0,34 dan nilai tertinggi sebesar 28,87. Selanjutnya, rata-rata dari seluruh sampel sebesar 3,9510 dan standar deviasi sebesar 5,109265. Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai terendah sebesar 0,05 dan nilai tertinggi sebesar 42,39. Selanjutnya, rata-rata dari seluruh sampel sebesar 10,0787 dan standar deviasi sebesar 7,766562. Variabel likuiditas yang diukur dengan

CR memiliki nilai terendah sebesar 0,43 dan nilai tertinggi sebesar 13,31. Selanjutnya, rata-rata dari seluruh sampel sebesar 3,0414 dan standar deviasi sebesar 2,874742. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *SIZE* memiliki nilai terendah sebesar 27,34 dan nilai tertinggi sebesar 32,82. Selanjutnya, rata-rata dari seluruh sampel sebesar 28,9002 dan standar deviasi sebesar 1,468163.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Gambar 3
Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 3, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Tabel 7
One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54598443
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.073
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa besarnya nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Standardized Data

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.001	1527.196
	CR	.000	2905.100
	ROA*SIZE	.001	1530.856
	CR*SIZE	.000	2857.109

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan gejala multikolinearitas, sehingga dilakukan *standardized data* untuk menghilangkan gejala tersebut dengan menggunakan rumus Z-Score. Menurut Rosinta dan Andayani (2022), rumus dari Z-Score : $(X - \text{Mean}) / \text{Standar Deviasi}$. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas setelah *standardized data*:

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinearitas Setelah *Standardized Data*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA_std	.779	1.283
	CR_std	.281	3.558
	ROA*SIZE_std	.522	1.914
	CR*SIZE_std	.249	4.017

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa nilai dari *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, yang berarti data telah memenuhi kriteria dan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

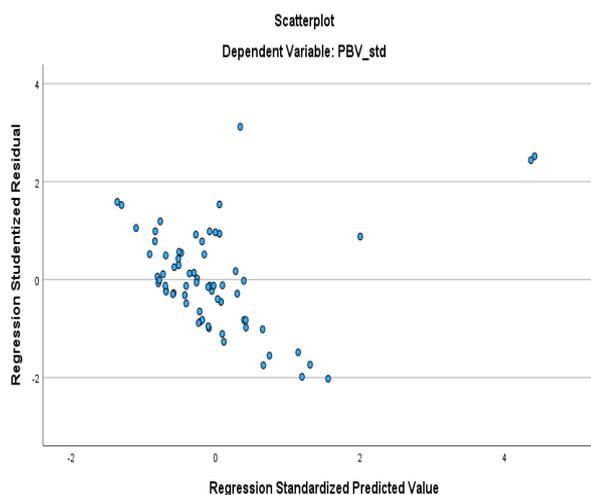
Tabel 10
Hasil Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.702	.683	.563050547	1.553

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa bahwa nilai uji *Durbin-Watson* sebesar 1,553 artinya nilai tersebut berada diantara -2 dan +2, maka data terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4, menunjukkan penelitian terbebas dari gejala heteroskedastisitas, karena data tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)**Tabel 11**
Hasil Uji MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.097	.078		-1.250	.216
ROA_std	.908	.078	.908	11.649	.000
CR_std	-.591	.130	-.591	-4.553	.000
ROA*SIZE_std	.650	.174	.356	3.740	.000
CR*SIZE_std	-.546	.172	-.437	-3.173	.002

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 11, maka persamaan regresi dari MRA adalah sebagai berikut:

$$PBV = -0,097 + 0,908ROA - 0,591CR + 0,650ROA*SIZE - 0,546CR*SIZE + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Nilai konstanta (a) sebesar -0,097 menunjukkan bahwa jika variabel ROA, CR, ROA*SIZE dan CR*SIZE memiliki nilai konstan atau tetap, maka variabel nilai perusahaan (PBV) akan menurun. 2) Koefisien regresi profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar 0,908 menunjukkan arah positif, artinya jika profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika profitabilitas menurun, maka nilai perusahaan akan menurun, dengan asumsi variabel lainnya konstan. 3) Koefisien regresi likuiditas yang diukur dengan CR sebesar -0,591 menunjukkan arah negatif, artinya jika likuiditas meningkat, maka nilai perusahaan akan menurun. Sebaliknya, jika likuiditas menurun, maka nilai perusahaan akan meningkat, dengan asumsi variabel lainnya konstan. 4) Koefisien regresi interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan (ROA*SIZE) sebesar 0,650 menunjukkan arah positif, artinya jika interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan menurun, maka nilai perusahaan akan menurun, dengan asumsi variabel lainnya konstan. 5) Koefisien regresi interaksi likuiditas dengan ukuran perusahaan (CR*SIZE) sebesar -0,546 menunjukkan arah negatif, artinya jika interaksi likuiditas dengan ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan menurun. Sebaliknya, jika interaksi likuiditas dengan ukuran perusahaan menurun, maka nilai perusahaan akan meningkat, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Kelayakan Model**Tabel 12**
Hasil Uji Kelayakan Model

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47.027	4	11.757	37.085	.000 ^b
Residual	19.973	63	.317		
Total	67.000	67			

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya telah memenuhi kriteria dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.683	.563050547

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,702 artinya variabel ROA, CR, ROA*SIZE, dan CR*SIZE berkontribusi menerangkan PBV sebesar 70,2% sedangkan 29,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 14
Hasil Pengujian Hipotesis

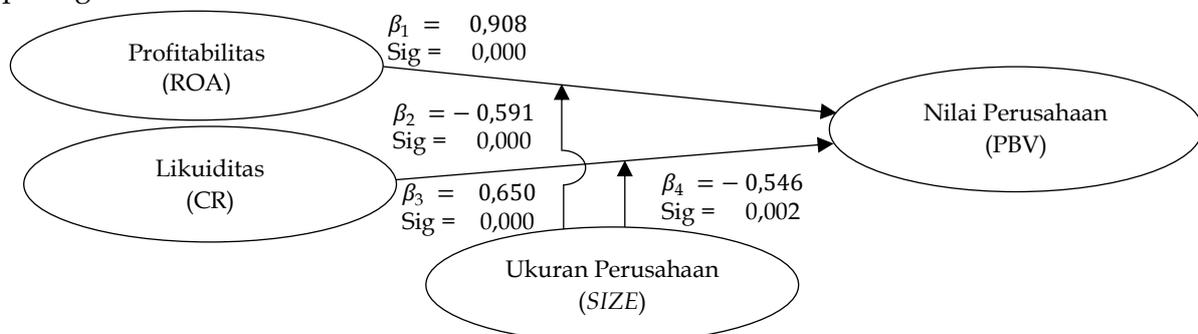
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.250	.216
	ROA_std	11.649	.000
	CR_std	-4.553	.000
	ROA*SIZE_std	3.740	.000
	CR*SIZE_std	-3.173	.002

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan tabel 14, hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Nilai signifikan dari profitabilitas (ROA) sebesar 0,000 < 0,05 artinya memiliki nilai positif dan signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. 2) Nilai signifikan dari likuiditas (CR) sebesar 0,000 < 0,05 artinya memiliki nilai negatif dan signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. 3) Nilai signifikan dari interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan (ROA*SIZE) sebesar 0,000 < 0,05 artinya memiliki nilai positif dan signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diterima. 4) Nilai signifikan dari interaksi likuiditas dengan ukuran perusahaan (CR*SIZE) sebesar 0,002 < 0,05 artinya memiliki nilai negatif dan signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disajikan pada gambar berikut:



Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Gambar 5
Hasil Pengujian Hipotesis

Profitabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada gambar 5, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, karena semakin tinggi profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menghasilkan laba atau keuntungan bersih tinggi, yang akan memberikan persepsi baik bagi investor. Investor akan merasa tertarik dan percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan harapan *return* yang diberikan oleh perusahaan semakin tinggi, sehingga akan mempengaruhi kenaikan harga saham dan nilai perusahaan semakin meningkat.

Perusahaan perlu melakukan strategi karena profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan meningkatkan optimalisasi dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar disetiap periode, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah dan Utiyati (2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Pribadi (2018) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada gambar 5, menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, karena semakin tinggi likuiditas menggambarkan bahwa perusahaan terkesan kurang memanfaatkan dana secara optimal, sehingga dana yang dimiliki dibiarkan menganggur dan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya dan nilai perusahaan akan menurun.

Perusahaan perlu untuk melakukan strategi karena likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan menjaga tingkat likuiditas dan memperhatikan aktiva lancar agar terkesan dana tidak dibiarkan menganggur seperti meningkatkan efektivitas penagihan piutang, menggunakan kas yang terlalu besar, dan menyimpan persediaan yang tidak terlalu banyak. Hal ini memberikan persepsi baik bagi investor untuk percaya dan yakin menanamkan modalnya, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Rahyuda (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Jayanti (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada gambar 5, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dalam penelitian ini, mengindikasikan peran dari ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan mencerminkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar, perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk meningkatkan kinerja dan menghasilkan laba yang lebih besar. Semakin besar profit yang dihasilkan oleh perusahaan, maka investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dengan harapan *return* yang tinggi dan nilai perusahaan semakin meningkat.

Perusahaan perlu melakukan strategi karena ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan meningkatkan optimalisasi dalam pengelolaan aset untuk memperkuat

kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan yang lebih besar, sehingga investor lebih tertarik menanamkan modalnya dan nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Priyatiningasih *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada gambar 5, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini, mengindikasikan peran dari ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan cenderung memiliki aktiva lancar besar dan terkesan dana dibiarkan menganggur hanya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan tidak memanfaatkan dana yang tersedia secara optimal untuk meningkatkan kinerja, sehingga mempengaruhi kemampuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Hal ini memberikan persepsi kurang baik bagi investor dan nilai perusahaan akan menurun.

Perusahaan perlu untuk melakukan strategi karena ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan dengan meningkatkan optimalisasi dalam pengelolaan aset untuk meningkatkan kinerja agar terkesan tidak ada yang menganggur dan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga investor yakin menanamkan modalnya dan nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bimantara (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Hamdani *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP SIMPULAN

Penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat, karena semakin tinggi profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi yang akan memberikan persepsi baik bagi investor, sehingga nilai perusahaan semakin meningkat.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan akan menurun, karena semakin tinggi likuiditas menggambarkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dibanding utang lancarnya dan terkesan dana dibiarkan menganggur, sehingga mempengaruhi minat investor dan nilai perusahaan menjadi menurun.
3. Ukuran perusahaan (*SIZE*) mampu memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dan menunjukkan nilai positif dan signifikan artinya ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4. Ukuran perusahaan (*SIZE*) mampu memoderasi pengaruh likuiditas (*CR*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dan menunjukkan nilai negatif dan signifikan artinya ukuran perusahaan mampu memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

KETERBATASAN

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut: 1) Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas (*ROA*) dan likuiditas (*CR*), serta variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*), sedangkan terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan (*PBV*). 2) Dalam penelitian ini hanya menggunakan 17 perusahaan dari total keseluruhan perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti sebelumnya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan meningkatkan optimalisasi dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar, sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Selain itu, diharapkan perusahaan menjaga tingkat likuiditas dan memperhatikan aset lancarnya seperti meningkatkan efektivitas penagihan piutang, menggunakan kas yang terlalu besar, dan menyimpan persediaan yang tidak terlalu banyak, karena semakin tinggi likuiditas memberikan persepsi kurang baik bagi investor, sehingga nilai perusahaan akan menurun, yang mana ukuran perusahaan diukur dengan total aset terbukti signifikan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan lebih cermat dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan faktor lain untuk melakukan keputusan investasi pada perusahaan secara tepat, agar memberikan keuntungan yang besar bagi investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi lain, melakukan pengembangan terhadap variabel independen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menambah periode penelitian dengan jangka waktu lebih panjang, dan menggunakan objek penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H dan S. Utiyati. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(9): 1-19.
- Aji, A. W. dan F. F. Atun. 2019. Pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9(3): 222-234.
- Akbar, J. S. 2021. Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 7(1): 59-68.
- Astari, Y., R. Rinofah, dan Mujjito. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA* 3(3): 191-201.
- Bimantara, H. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.*
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat Belas. Salemba Empat. Jakarta.

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamdani, M., Y. Efni, dan N, Indrawati. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika* 10(2): 188-197.
- Harmono. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT. Grasindo. Jakarta.
- Hartono, J. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Sepuluh. Buku Bhakti Profesindo. Yogyakarta.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Grasindo. Jakarta.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Iman, C., F. N. Sari, dan N. Pujiati. 2021. Pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19(2): 191-198.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Buku Bhakti Profesindo. Yogyakarta.
- Jayanti. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi* 3(2): 34-44.
- Karnadi, A. 2022. Industri Mamin Tumbuh 2,54% pada 2021. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-mamin-tumbuh-254-pada-2021>. 15 Oktober 2022 (10.05).
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nur, T. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis* 22(1): 1-11.
- Pamungkas, S. A. dan S. Utiyati. 2022. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(6): 1-16.
- Permana, A. A. N. B. dan H. Rahyuda. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 8(3): 1577-1607.
- Prabhasyahrani, A. dan Khuzaini. 2022. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(4): 1-24.
- Pribadi, M. T. 2018. Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai. *Progress Conference* 1(1): 372-385.
- Priyatiningih, L., J. F. Adel, dan Ardiansyah. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Student Online Journal* 2(2): 643-657.
- Riyanto, B. 2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Buku Bhakti Profesindo. Yogyakarta.
- Rosinta, A. dan Andayani. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(11): 1-20.
- Sawir, A. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Yaswat, L., Kamaliah, dan A. Silfi. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Siklus Konversi Kas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Daya Saing* 7(3): 260-268.